

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian mengenai implementasi manajemen kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam meningkatkan kualitas pendidikan kepramukaan, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berjalan dengan baik sesuai dengan Petunjuk Penyelenggaraan (Jukran) Gerakan Pramuka Nomor 03 Tahun 2022 tentang Peraturan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan.
 - a. Perencanaan kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sudah berjalan dengan baik. Perencanaan kurikulum dilaksanakan bersamaan dengan Musyawarah Racana dan hanya diikuti oleh anggota, tanpa melibatkan *stakeholder*.
 - b. Pelaksanaan kurikulum belum sepenuhnya berjalan dengan baik, mengingat masih terdapat program kegiatan yang tidak terlaksana dan ketidaktercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
 - c. Evaluasi kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dilakukan dengan menggunakan model CIPP karena model ini bersifat menyeluruh.
2. Kendala dalam implementasi manajemen kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mencakup ketidaktercapaian kompetensi peserta didik dan tidak terlaksananya program pendidikan yang disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Sedangkan pada proses perencanaan dan evaluasi tidak ditemukan, semuanya berjalan sesuai dengan aturan dan kesepakatan dalam forum Musyawarah Racana. Hanya saja pelaksanaan perencanaan dan evaluasi dinilai terlalu singkat, sehingga

dari tahun ke tahun perubahan hanya mengalami perubahan secara redaksi.

3. Hasil dari implementasi manajemen kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat dilihat dari kualitas pendidikan kepramukaan, baik dari segi individu peserta didik melalui capaian kompetensi, maupun segi organisasi melalui kegiatan pendidikan yang diselenggarakannya. Selain itu, hasil implementasi manajemen kurikulum juga dapat dilihat dari sebaran alumninya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis
 - a. Perencanaan kurikulum yang tepat akan berpengaruh pada pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Maka dari itu untuk mendapat hasil yang maksimal, perencanaan kurikulum harus dilaksanakan secara maksimal. Perencanaan dapat dilakukan dalam waktu yang lebih lama agar dapat mempertimbangkan berbagai aspek dalam pelaksanaan nantinya. Selain itu, keterlibatan stakeholder juga dibutuhkan.
 - b. Pelaksanaan kurikulum pastinya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Diharapkan Pemangku Adat dapat memberikan pemahaman dalam pelaksanaan pendidikan yang sekiranya mudah dipahami peserta didik. Pelaksanaan kurikulum juga perlu diperhatikan penerapannya, karena pelaksanaan kurikulum akan mempengaruhi output dari proses pendidikan nantinya.
 - c. Evaluasi kurikulum tentunya memiliki keterkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, karena evaluasi kurikulum merupakan proses penilaian pelaksanaan kurikulum. Jadi, evaluasi kurikulum juga dapat lebih dimaksimalkan kembali nantinya.

- d. Kendala-kendala yang ditemui dalam manajemen kurikulum harus selalu dievaluasi agar pelaksanaan pendidikan kepramukaan dapat terus berkembang dan maksimal.
- e. Hasil dari implementasi manajemen kurikulum dapat dilihat pada individu peserta didik, organisasi dan perguruan tinggi (kampus) sebagai wadah yang menaungi UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hasil dari implementasi manajemen kurikulum nantinya dapat dijadikan bahan acuan evaluasi dan perencanaan, agar pelaksanaan kurikulum dapat ditingkatkan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Dewan Racana dan Pembina untuk membenahi diri dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan. Sehingga nanti aspek-aspek yang belum tercapai dapat dikembangkan dan dimaksimalkan guna menunjang keberhasilan penerapan kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

C. Rekomendasi

Sebagai subjek yang telah melakukan penelitian, penulis ingin memberikan rekomendasi baik kepada UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, alangkah lebih baiknya jika kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dapat lebih dimantapkan kembali, serta adanya tindakan untuk melibatkan stakeholder agar selalu bersinergi dalam menerapkan dan mengembangkan kurikulum UKK Gerakan Pramuka UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Peneliti juga merasa kurang maksimal dalam melakukan penelitian

mendalam dan komprehensif. Maka dari itu, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tingkat konsentrasi atau fokus penelitian yang masih berhubungan dengan implementasi manajemen kurikulum, sehingga peneliti selanjutnya memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait implementasi manajemen kurikulum, khususnya dalam lingkup Gerakan Pramuka.

